

**ANALISIS PENGGUNAAN OBAT KARDIOVASKULER PADA PASIEN
JANTUNG KORONER DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD
Dr. SOEDONO MADIUN TAHUN 2011 DAN 2012**



oleh:

**Coory Mery Kriszendy
16103049A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2014**

**ANALISIS PENGGUNAAN OBAT KARDIOVASKULER PADA PASIEN
JANTUNG KORONER DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD
Dr. SOEDONO MADIUN TAHUN 2011 DAN 2012**

SKRIPSI



*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

**Coory Mery Kriszendy
16103049A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2014**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul
**ANALISIS PENGGUNAAN OBAT KARDIOVASKULER PADA PASIEN
JANTUNG KORONER DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD
Dr. SOEDONO MADIUN TAHUN 2011 DAN 2012**

Oleh
**Coory Mery Kriszandy
16103049A**

Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal :19 Agustus 2014

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan



Prof. Dr. R. A. Setan, SU., MM., M.Sc., Apt.

Pembimbing Utama

Lucia Vita Inandha Dewi, M.Sc., Apt.

Pembimbing Pendamping,

Dyah Susilowati, M.Si., Apt

Penguji :

1. Elina Endang Setyowati, Dra. M.Si.
2. Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt.
3. Dyah Susilowati, M.Si., Apt.
4. Lucia Vita Inandha Dewi, M.Sc., Apt.

1.

2.

3.

4.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/ karya ilmiah/ skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 19 Agustus 2014

Coory Mery Kriszendy

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Siapa pun yang sukses dibuat sukses oleh kesungguhannya untuk menyelesaikan yang dilakukannya, bukan karena dia bergembira menghindari pekerjaannya.”

“Sungguh.... atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolonganmu” (QS. Al-Kahfi: 39)

“Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu, jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal.”

(QS. Ali Imran: 160)

YA ALLAH, syukur Alhamdulillah kupanjatkan kepadaMu, karena atas rahmatMu hingga aku bisa mempersembahkan karya kecilku ini untuk

orang-orang terkasih dalam hidupku..

Skripsi ini saya persembahkan terutama untuk **IBU** tercinta sebagai motivator besar dalam hidupku yang mendidik, membesarkan, menyayangiku hingga saat ini penuh kesabaran dan kasih sayang. Rasanya tidak akan cukup membalas semua yang telah dikorbankan ibu untukku. Makasih bu.. dik oiy sayang ibu..

Skripsi ini juga aku persembahkan buat **BAPAK**, seseorang yang secara tidak langsung mengajarkanku untuk menjadi anak perempuan yang kuat dan tegar, tanpa beliau disampingku. Tapi aku juga menyayanginya. Semoga beliau ikut merasakan kebahagiaanku..

Juga untuk keluargaku, **Pakpuh Yon, Bude Wiwik, Mama, Papa, Mas Hari, Mas Iwan, Mas Bayu, Dipa.**

Aku persembahkan juga buat kamu yang selalu memberi semangat saat aku terpuruk, selalu memberi dorongan dan kekuatan untuk lebih tegar menghadapi apapun. Yang selalu perhatian dan sabar dalam menghadapiku, dan yang membimbingku untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Biar Allah Yang Maha Mengetahui bagaimana perasaanku kepadamu..**Andrik.**

Untuk teman-temanku tersayang yang selama ini selalu mendukungku, **Siti, Yayuk, Syantri, Inas, Mb Evi, Dias.**

Dan teman-teman teori 3, serta Almamater.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGGUNAAN OBAT KARDIOVASKULER PADA PASIEN JANTUNG KORONER DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. SOEDONO MADIUN TAHUN 2011 DAN 2012”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Winarso Soeryolegowo, SH., MPd, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta., selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Lucia Vita Inandha Dewi, M.Sc., Apt., selaku Dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dyah Susilowati, M.Si., Apt., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan koreksi pada penulis.
5. Dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bantuan dari pihak-pihak terkait untuk merampungkan skripsi ini. Namun penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran. Akhirnya, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi.

Surakarta, 19 Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Jantung	6
1. Anatomi Jantung	6
2. Fungsi Jantung.....	11
B. Jantung Koroner	14
1. Definisi Jantung Koroner	14
2. Etiologi Jantung Koroner	18
3. Gejala-gejala.....	21
4. Faktor Resiko.....	22
5. Klasifikasi.....	26
5.1. <i>Angina Pectoris</i>	26
5.2. <i>Stable Angina Pectoris</i>	26
5.3. <i>Unstable Angina Pectoris</i>	26

5.4. <i>Infark Miokard Akut</i>	27
6. Patofisiologi.....	29
7. Manifestasi Klinis.....	30
8. Diagnosa.....	31
9. Tatalaksana Terapi.....	34
9.1. Terapi Non Farmakologi.....	34
9.2. Terapi Farmakologi.....	35
C. Rumah Sakit	36
D. Landasan Teori	39
E. Keterangan Empiris	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Populasi	41
B. Sampel.....	41
C. Rancangan Penelitian	41
D. Waktu dan Tempat Penelitian	41
E. Batasan Operasional Variabel	42
F. Pengumpulan dan Pengolahan Data	42
G. Skema Jalannya Penelitian	43
H. Analisa Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Pasien Jantung Koroner	45
1. Jenis Kelamin	45
2. Usia	47
3. Jumlah Pasien Per Bulan.....	50
4. Keadaan pulang	51
5. Lama Rawat.....	54
B. Penggunaan Obat Untuk Terapi Jantung Koroner.....	55
C. Kesesuaian Obat Dengan Formularium	68
D. Kesesuaian obat dengan Guideline	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram sirkulasi koroner	21
Gambar 2. Skema jalannya penelitian	43
Gambar 3. Variasi jenis kelamin pasien jantung koroner di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2011	46
Gambar 4. Variasi jenis kelamin pasien jantung koroner di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2012	46
Gambar 5. Variasi usia pasien jantung koroner di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2011	48
Gambar 6. Variasi usia pasien jantung koroner di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2012	49
Gambar 7. Variasi jumlah pasien perbulan dengan diagnosis jantung koroner di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2011	50
Gambar 8. Variasi jumlah pasien perbulan dengan diagnosis jantung koroner di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2012	51
Gambar 9. Keadaan pulang pasien jantung koroner di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2011	52
Gambar 10. Keadaan pulang pasien jantung koroner di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2012	53
Gambar 11. Lama rawat pasien jantung koroner di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2011	54
Gambar 12. Lama rawat pasien jantung koroner di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2012	55
Gambar 13. Data penggunaan 10 terbesar obat kardiovaskuler pasien jantung koroner di Instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun pada tahun 2011	58
Gambar 14. Data penggunaan 10 terbesar obat kardiovaskuler pasien jantung koroner di Instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun pada tahun 2012	60

Gambar 15. Data penggolongan obat kardiovaskuler yang digunakan pasien jantung koroner di Instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun pada tahun 2011.....	67
Gambar 16. Data penggolongan obat kardiovaskuler yang digunakan pasien jantung koroner di Instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun pada tahun 2012.....	68
Gambar 17. Data kesesuaian obat berdasarkan golongan pada tahun 2011 dan 2012 menurut Guideline	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi jenis kelamin pasien yang terdiagnosis jantung koroner di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2011 dan 2012	46
Tabel 2. Daftar obat kardiovaskuler pasien jantung koroner di RSUD Dr. Soedono Madiun berdasarkan nama obat dan dosis obat tahun 2011	57
Tabel 3. Daftar obat kardiovaskuler pasien jantung koroner di RSUD Dr. Soedono Madiun berdasarkan nama obat dan dosis obat tahun 2012	59
Tabel 4. Tempat dan cara kerja diuretik	65
Tabel 5. Kesesuaian obat dengan Formularium RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2011 dan 2012	69
Tabel 6. Kesesuaian obat dengan Guideline.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Formularium RSUD Dr. Soedono Madiun.....	82
Lampiran 2. Tabel LOS	99
Lampiran 3. Guideline (Depkes 2006).....	100
Lampiran 4. Data penggunaan obat kardiovaskuler pasien jantung koroner di Instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2011.....	128
Lampiran 5. Data penggunaan obat kardiovaskuler pasien jantung koroner di Instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2012.....	133
Lampiran 6. Surat jawaban permohonan ijin penelitian	139
Lampiran 7. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	140

INTISARI

KRISZENDY, C.M., 2014, ANALISIS PENGGUNAAN OBAT KARDIOVASKULER PADA PASIEN JANTUNG KORONER DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. SOEDONO MADIUN TAHUN 2011 DAN 2012, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penyakit jantung koroner adalah penyakit dimana pembuluh darah yang menyuplai makanan dan oksigen untuk otot jantung mengalami sumbatan. Sumbatan paling sering akibat penumpukan kolesterol di dinding pembuluh darah koroner. Pada tahun 2010, secara global penyakit ini akan menjadi penyebab kematian pertama di negara berkembang, menggantikan kematian akibat infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat kardiovaskuler pada pasien jantung koroner pada pasien rawat inap di RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2011 dan 2012, untuk mengetahui kesesuaian penggunaan obat kardiovaskuler pada pasien jantung koroner tersebut dengan Formularium Rumah Sakit di RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2011 dan 2012 dan Guideline, serta untuk mengetahui gambaran penggunaan obat kardiovaskuler pada pasien jantung koroner yang paling banyak digunakan oleh pasien rawat inap di RSUD Dr. Soedono Madiun pada tahun 2011 dan 2012.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif dengan cara melakukan pengumpulan data penggunaan obat kardiovaskuler pada pasien penyakit Jantung Koroner di RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2011 dan 2012. Data yang diperoleh dianalisis dengan Formularium dan Guideline.

Penggunaan obat kardiovaskuler pada pasien jantung koroner di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun adalah meliputi obat-obat golongan nitrat/vasodilator, inotropik agents, diuretik, calcium channel blocker, statin, antiplatelet/anti trombotik, antiritmia, betablocker, dan ACE Inhibitor. Penggunaan obat kardiovaskuler yang paling banyak digunakan di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun pada tahun 2011 adalah ISDN sebesar 16,2%, sedangkan pada tahun 2012 sebesar 16,8%. Penggunaan obat kardiovaskuler pada penderita jantung koroner di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun sudah sesuai dengan formularium rumah sakit dan guideline.

Kata kunci : jantung koroner, obat kardiovaskuler, RSUD Dr. Soedono Madiun

ABSTRACT

KRISZENDY C.M., 2014, ANALYSIS OF THE USE OF CARDIOVASCULAR MEDICATIONS IN PATIENTS WITH CORONARY HEART DISEASE IN THE INPATIENT HOSPITAL Dr. SOEDONO MADIUN IN 2011 AND 2012, THESIS, FACULTY OF PHARMACY UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Coronary heart disease is a disease which the blood vessels that supply food and oxygen to the heart muscle is severely blocked. The blockage is most often caused by a build up of cholesterol in the walls of coronary arteries. In 2012, globally the disease will be the leading cause of death in developing countries, replacing death due to infection. This study aims to describe the use of cardiovascular medications in patients with coronary heart disease patients hospitalized in the hospital Dr. Soedono Madiun in 2011 and 2012, to determine the appropriateness of use of cardiovascular medications in patients with coronary heart disease hospital Formulary RSUD Dr. Soedono Madiun in 2011 and 2012 and Guideline, as well as to describe the use of cardiovascular medications in patients with coronary heart disease are most widely used by hospitalized patients RSUD Dr. Soedono Madiun in 2011 and 2012.

This study is a retrospective descriptive study is a way to collect data on the use of cardiovascular medications in patients with coronary heart disease RSUD Dr. Soedono Madiun in 2011 and 2012. Data were analyzed with Formulary and Guideline.

The use of cardiovascular medications in patients with coronary heart disease in the inpatient hospital RSUD Dr. Soedono Madiun is the class of drugs include nitrates/vasodilators, inotropic agents, diuretic, calcium channel blocker, and ACE Inhibitors. The use of cardiovascular drugs most widely used in the inpatient hospital RSUD Dr. Soedono Madiun in 2011 was 16,2% ISDN, whereas in 2012 of 16,8%. The use of cardiovascular medications in patients with coronary heart disease in inpatient RSUD Dr. Soedono Madiun is in conformity with the hospital Formulary and Guideline.

Keywords: coronary heart disease, cardiovascular drugs, RSUD Dr. Soedono Madiun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Jantung Koroner (PJK) atau penyakit kardiovaskular saat ini merupakan salah satu penyebab utama dan pertama kematian di negara maju dan berkembang, termasuk Indonesia. Pada tahun 2010, secara global penyakit ini akan menjadi penyebab kematian pertama di negara berkembang, menggantikan kematian akibat infeksi. Diperkirakan bahwa diseluruh dunia, PJK pada tahun 2020 menjadi pembunuh pertama tersering yakni sebesar 36% dari seluruh kematian, angka ini dua kali lebih tinggi dari angka kematian akibat kanker. Di Indonesia dilaporkan PJK (yang dikelompokkan menjadi penyakit sistem sirkulasi) merupakan penyebab utama dan pertama dari seluruh kematian, yakni sebesar 26,4%, angka ini empat kali lebih tinggi dari angka kematian yang disebabkan oleh kanker (6%). Lebih kurang satu diantara empat orang yang meninggal di Indonesia adalah akibat PJK. Berbagai faktor risiko mempunyai peran penting timbulnya PJK mulai dari aspek metabolik, hemostasis, imunologi, infeksi, dan banyak faktor lain yang saling terkait.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan satu dari tiga orang di seluruh dunia pada tahun 2001, meninggal karena penyakit kardiovaskular. Sementara, sepertiga dari seluruh populasi dunia saat ini berisiko tinggi untuk mengalami *major cardiovascular events*. Pada tahun yang sama, WHO mencatat sekitar 17 juta orang meninggal karena penyakit ini dan melaporkan bahwa sekitar

32 juta orang mengalami serangan jantung dan stroke setiap tahunnya. Diperkirakan pada tahun 2001 di seluruh dunia terjadi satu serangan jantung setiap 4 detik dan satu stroke setiap 5 detik. Dilaporkan juga, pada tahun 2001 tercatat penyakit kardiovaskular lebih banyak menyerang wanita dibanding pria, yang sebelumnya penyakit kardiovaskular lebih banyak menyerang para pria (DEPKES 2006).

Di Inggris, penyakit kardiovaskuler membunuh satu dari dua penduduk dalam populasi, dan menyebabkan hampir sebesar 250.000 kematian pada tahun 1998. Satu dari empat laki-laki dan satu dari lima perempuan meninggal pertahunnya karena PJK, yang merepresentasikan sekitar setengah kematian akibat penyakit kardiovaskuler. Merupakan konsep yang salah bahwa PJK jarang terjadi pada perempuan. Faktanya, tidak banyak perbedaan antara perempuan dibandingkan laki-laki dalam insidensi penyakit ini dihitung berdasarkan harapan hidup yang lebih panjang. Meskipun PJK tetap merupakan penyebab utama kematian dini di Inggris, tingkat kematian turun secara progresif selama 20 tahun terakhir. Penurunan ini terutama pada kelompok usia yang lebih muda, dimana, sebagai contoh, terdapat penurunan sebesar 33% pada laki-laki berusia 35-74 tahun dan penurunan sebesar 20% pada perempuan dengan kisaran usia serupa dalam 10 tahun terakhir. Banyak negara lain termasuk Australia, Swedia, Perancis, dan AS, melebihi tingkat penurunan mortalitas Inggris.

Tingkat kematian akibat PJK di Inggris tetap merupakan yang tertinggi di dunia Barat, hanya dilampaui oleh Irlandia di Eropa. Di Inggris, terdapat perbedaan regional, sosio-ekonomi, dan etnik yang bermakna dalam prevalensi

PJK, prevalensi tertinggi di utara Inggris dan Skotlandia, pada pekerja manual, dan pada orang Asia. Salah satu target ambisius pemerintah Inggris adalah menurunkan tingkat kematian akibat PJK, seperti tertulis dalam koran *The Health of the Nation*, (Department of Health, 1996). *The Health Survey for England* (Department of Health, 1996) mengatakan bahwa 3% penduduk dewasa menderita angina dan 0,5% penduduk dewasa telah mengalami infark miokard dalam 12 bulan terakhir, masing-masing sama dengan 1,4 juta dan 246.000 orang. PJK merupakan penyebab sekitar 284.292 perawatan dengan masa rawat selama 6,6 hari.

PJK menghabiskan dana sebesar 1630 poundsterling Inggris per tahun. Dari biaya ini, perawatan rumah sakit menghabiskan 54% dan pencegahan primer hanya 1% (12 juta poundsterling). Enam puluh lima hari kerja hilang tiap tahun karena PJK, merepresentasikan 95 dari seluruh kehilangan hari kerja. Maka beban ekonomi total akibat PJK di Inggris sekitar 10.000 juta poundsterling per tahun. Ketentuan untuk pemeriksaan penunjang dan terapi pasien dengan PJK di Inggris tertinggal jauh dari Eropa, dengan minoritas populasi bermakna tidak memiliki akses segera terhadap spesialis kardiolog di rumah sakit lokal *National service Framework for Coronary Heart Disease* (Department of Health, 2000) yang baru saja diterbitkan menetapkan sejumlah target pemeriksaan penunjang dan terapi untuk pasien dengan PJK, sejak perawatan primer hingga tersier, dokumen ini juga mencoba menstandarisasi akses ke fasilitas-fasilitas di seluruh Inggris (Gray et al 2003).

Prevalensi Penyakit Jantung Koroner di RSUD Dr. Soedono Madiun masuk 10 terbesar penyakit yang banyak diderita oleh pasien, berdasarkan hal tersebut timbul keinginan penulis untuk mengkaji dan meneliti bagaimana kesesuaian penggunaan obat kardiovaskuler di RSUD Dr. Soedono Madiun yang dibandingkan dengan Formularium Rumah Sakit dan Guideline.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran penggunaan obat kardiovaskuler pada pasien jantung koroner di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2011 dan 2012?
2. Bagaimana gambaran penggunaan obat kardiovaskuler pada pasien jantung koroner yang paling banyak digunakan oleh pasien rawat inap di RSUD Dr. Soedono Madiun pada tahun 2011 dan 2012?
3. Bagaimana kesesuaian penggunaan obat kardiovaskuler pada pasien jantung koroner tersebut pada tahun 2011 dan 2012 dengan Formularium Rumah Sakit di RSUD Dr. Soedono Madiun dan Guideline?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat kardiovaskuler pada pasien jantung koroner pada pasien rawat inap di RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2011 dan 2012.

2. Untuk mengetahui kesesuaian penggunaan obat kardiovaskuler pada pasien jantung koroner tersebut dengan Formularium Rumah Sakit di RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2011 dan 2012 dan Guideline.
3. Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat kardiovaskuler pada pasien jantung koroner yang paling banyak digunakan oleh pasien rawat inap di RSUD Dr. Soedono Madiun pada tahun 2011 dan 2012

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah:

1. Salah satu informasi dalam studi pengobatan penyakit jantung koroner di RSUD Dr. Soedono Madiun.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti maupun peneliti lain untuk melakukan studi pengobatan khususnya mengenai penyakit jantung koroner.
3. Bahan acuan dalam penatalaksanaan dan terapi bahan pembanding dan pelengkap bagi penelitian selanjutnya.
4. Sebagai bahan masukan bagi Rumah Sakit khususnya RSUD Dr. Soedono Madiun tentang pengobatan penyakit jantung koroner.